

PELAKSANAAN DIVERSI TERHADAP ANAK PENYALAHGUNA NARKOTIKA

Diana Wulan Traya

*Program studi magister hukum pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
trayawulan@gmail.com*

ABSTRAK

Anak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberlangsungan hidup manusia serta keberlangsungan sebuah bangsa dan negara, oleh karena itu dalam konstitusi negara Indonesia jelas sekali menegaskan bahwa anak memiliki peran strategis secara tegas negara menjamin hak setiap anak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembangnya, perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, namun tidak jarang anak sering melakukan kenakalan salah satunya adalah sebagai penyalah guna narkotika yang mana dalam hal anak Perlindungan terhadap anak dapat dilakukan dengan diversifikasi yang mana merupakan pengalihan penanganan kasus-kasus anak yang diduga telah melakukan tindak pidana dari proses formal dengan atau tanpa syarat. Pendekatan diversifikasi dapat diterapkan bagi penyelesaian kasus-kasus anak yang berkonflik dengan hukum. Adapun berkaitan dengan penyalahgunaan anak dalam narkotika tujuan penelitian ini antara lain: Untuk menganalisa Pelaksanaan Diversifikasi terhadap anak Penyalahguna Narkotika dan untuk menganalisa menentukan keberhasilan Diversifikasi tanpa korban atau crime without victim. Dengan metode penelitian Yuridis normative yang diketahui bahwa ternyata diversifikasi itu sendiri dapat dilakukan di tahap penyidikan, penuntutan, dan persidangan pengadilan untuk mencapai hasil akhir dari setiap tingkatan atau lebih tepatnya tahapan diversifikasi yang dikehendaki dalam Undang-Undang SPPA, baik itu di tingkat atau di dalam tahap penyidikan, penuntutan, maupun pemeriksaan oleh hakim, semuanya selalu melibatkan hakim namun dalam kenyataannya banyak yang tidak berhasil karena tidak ada aturan yang jelas mengenai diversifikasi tanpa korban-korban menentukan keberhasilan Diversifikasi tanpa korban dapat dilakukan hanya oleh penyidik semata, bukan oleh jaksa karena diatur dalam pasal dalam hal ini hanya kepolisian yang dapat melakukan proses diversifikasi Pasal 9 Undang-Undang SPPA mengatur bahwa diversifikasi harus mempertimbangkan tindak pidananya, di mana tindak pidana narkotika adalah jenis tindak pidana tanpa korban. Perlu dilakukan persamaan persepsi antara penegak hukum dan lembaga yang terkait tentang kepentingan terbaik bagi anak dalam pelaksanaan Sistem Peradilan Pidana Anak khususnya pidana anak tanpa korban dalam kejahatan narkotika .

Kata Kunci : *diversifikasi, narkotika, anak*

IMPLEMENTATION OF DIVERSION FOR CHILDREN WHO ABUSE NARCOTICS

Siti Rokayah

*Master of Law Study Program at the University of Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
trayawulan@gmail.com*

ABSTRACT

Children are an inseparable part of survival human life and the sustainability of a nation and state, therefore In the Indonesian constitution, it is clear that children have the strategic role of the state explicitly guarantees the right of every child to survival life, growth and development, protection from violence and discrimination, but not infrequently children often commit delinquency, one of which is as a narcotics abuser which in the case of children Protection against child could conducted with diversion which is diverting the handling of cases of children suspected of having committed criminal acts from the formal process with or without conditions. The diversion approach can be applied to resolve cases of children in conflict with the law. As for the abuse of children in narcotics, the objectives of this study include: to analyze the implementation of diversion against children who use narcotics and analyze determining the success of Diversion without victims or crime without victims. With the normative juridical research method, it is known that diversion itself can be carried out at the stage of investigation, prosecution, and court trial to achieve the final result of each level or rather the desired diversion stage in the SPPA Law , either at the level or in the stages of investigation, prosecution, and examination by judges, all of them always involve judges but in reality many are unsuccessful because there are no clear rules regarding victimless diversion - the victim determines the success of victimless diversion can be carried out only by investigators, not by prosecutors because it is regulated in the article in this case only the police can carry out the diversion process of Article 9 of the Act SPPA stipulates that diversion must consider the crime, where narcotics crime is a type of crime without victims. It is necessary to have a common perception between law enforcement and related institutions regarding the best interests of children in the implementation of the Juvenile Criminal Justice System, especially child crimes without victims in narcotics crimes.

Keywords: *diversion, narcotics, child*